**ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI PADI SAWAH**

**DI DESA SEMANGA KECAMATAN SEJANGKUNG**

**KABUPATEN SAMBAS**

**ARTIKEL ILMIAH**

**OLEH :**

**ETI UTARI**

**ADI SUYATNO**

**ABDUL HAMID A. YUSRA**

****

**JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN**

**FAKULTAS PERTANIAN**

**UNIVERSITAS TANJUNGPURA**

**PONTIANAK**

**2018**

**ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI PADI SAWAH**

**DI DESA SEMANGA KECAMATAN SEJANGKUNG KABUPATEN SAMBAS**

Eti Utari,Adi Suyatno, Abdul Hamid A.Yusra

Program Studi Agribisnis

Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian

Fakultas Pertanian Universitas TanjungPura, Jl. Ahmad Yani 1 – Pontianak78124

**ABSTRACT**

His study aims to determine the level of income and ratio analysis of revenue and costs (R / C ratio) wetland farming in Semanga Village Sejangkung District Sambas. Respondents used in this study as many as 44 people from the rice farmer population of 420 farmers. The results showed that the average income earned by farmers of respondents in Semanga Village, Sejangkung Sub-district Sambas Regency at first planting season amounted to Rp 1,019,956.00 per 0.23 hectare or Rp 4.434.591,00 per hectare. The value of R / C ratio of paddy field farming in Semanga Village of Sejangkung Sub-district of Sambas Regency in the first planting season is 1.56, which means that every Rp 1.00 of the cost incurred in rice farming done in Semanga Village will get Rp 1.56 with the profit earned by Rp. 56.00.

*Keywords: Revenue Analysis, Cost, Revenue, R / C ratio, Wetland Rice,*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pendapatan dan analisis rasio penerimaan dan biaya (R/C rasio) usahatani padi sawah di Desa Semanga Kecamatan Sejangkung Kabupaten Sambas. Responden yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 44 orang dari populasi petani padi sawah sebesar 420 petani. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan yang diperoleh petani responden di Desa Semanga Kecamatan Sejangkung Kabupaten Sambas pada musim tanam pertama sebesar Rp 1.019.956,00 per 0,23 hektar atau Rp 4.434.591,00 per hektar.Nilai R/C ratio usahatani padi sawah di Desa Semanga Kecamatan Sejangkung Kabupaten Sambas pada musim tanam pertama sebesar 1,56 yang berarti setiap Rp 1,00 biaya yang dikeluarkan dalam usahatani padi sawah yang dilakukan di Desa Semanga akan memperoleh penerimaan sebesar Rp 1,56 dengan keuntungan yang di peroleh sebesar Rp. 56,00.

**Kata Kunci:** *Analisis Pendapatan, Biaya****,*** *Penerimaan, R/C ratio, Padi Sawah,*

**PENDAHULUAN**

Produksi padi pada beberapa kawasan sentra produksi di daerah pesisir lebih baik dibandingkan dengan kawasan pedalaman. Rata – rata produktivitas padi sawah pada tahun 2010 sebesar 33.38 (kw/ha) sedangkan pada padi ladang produktivitasnya sebesar 17.37 (kw/ha). Perberdaan produksi dan produktivitas padi antar kecamatan disebabkan akibat jenis tanah, topografi dan sosial masyarakat yang berbeda. Secara umum produksi dan produktivitas padi di Kabupaten Sambas masih rendah dibandingkan rata – rata produksi dan produktivitas provinsi dan Nasional. Ini menggambarkan bahwa Indeks Pertanaman belum maksimal. Saat ini indeks Pertanaman masih dibawah IP 200 (Pertanian & Peternakan, 2012).

Kecamatan Sejangkung merupakan salah satu sentra produksi padi di Kabupaten Sambas yang memiliki potensi lahan pertanian yang tinggi khususnya untuk pengembangan tanaman padi sawah. sebagian besar penduduk bermata pencarian sebagai petani. Hasil yang diproduksi biasanya untuk dikomsumsi sebagai bahan pangan dan ada pula yang dijual dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan keluarga. Besar kecilnya Pendapatan usahatani padi sawah yang diterima oleh penduduk di Desa di pengaruhi oleh penerimaan biaya produksi.

Analisis pendapatan usahatani padi sawah di Desa Semanga Kecamatan Sejangkung Kabupaten Sambas sejauh ini belum pernah diteliti secara ilmiah apakah benar-benar menguntungkan atau tidak bagi para petani padi sawah di Kabupaten Sambas khususnya di Desa Semanga Kecamatan Sejangkung yang merupakan sebagian besar penduduk membudidayakan komoditi padi. Mengetahui tingkat pendapatan usahatani padi sawah yang di peroleh petani melalui analisis pendapatan ini, di harapkan dapat mencapai kondisi pertanian yang di inginkan seperti ; (1) Meningkatnya Produktivitas Usahatani, Meningkatnya Produktivitas merupakan salah satu indikator usahatani yang efektif / berdaya guna, (2) Swasembada dan swasembada berkelanjutan, Swasembada dan swasembada yang berkelanjutan merupakan salah satu usaha tani yang menguntungkan dan berkesinambungan untuk mencapai kesejahteraan (Pertanian & Peternakan, 2012).

Pendapatan maksimal usahatani padi sawah merupakan tujuan utama petani dalam melakukan kegiatan produksi, oleh karena itu dalam menyelenggarakan usahatani setiap petani berusaha agar hasil panennya banyak, sebab pendapatan usahatani yang rendah menyebabkan petani tidak dapat melakukan investasi. Hal ini dikarenakan hasil pendapatan sebagian dipergunakan kembali untuk modal usahatani dan sebagian dipergunakan untuk biaya hidup dalam memenuhi kebutuhan keluarganya.

Pendapatan petani menjadi lebih besar jika petani dapat menekan biaya produksi yang dikeluarkan dan diimbangi dengan produksi yang tinggi. Pendapatan petani yang diperoleh dari perhitungan biaya dapat dijadikan tolak ukur untuk mengetahui efesiensi ekonomi usahatani lada.

**Rumusan Masalah**

Berapa besar tingkat pendapatan yang diperoleh pada usahatani padi sawah pasang surut di Desa Semanga Kecamatan Sejangkung Kabupaten Sambas?

**Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui tingkat pendapatan usahatani padi sawah pasang surut di Desa Semanga Kecamatan Sejangkung Kabupaten Sambas.

**Manfaat Penelitian**

1. Sebagai bahan informasi bagi petani dalam usahatani padi dalam upaya meningkatkan pendapatan dalam usahatani padi.
2. Sebagai bahan pertimbangan literatur untuk para pembaca dan penelitian selanjutnya.
3. Sebagai bahan pertimbangan bagi instansi daerah dan pemerintah.
4. Sebagai syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh Gelar Sarjana Pertanian Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi pertanian Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.

**METODE PENELITIAN**

**Tempat dan Waktu.** Penelitian ini dilaksanakan di Desa Semanga Kecamatan Sejangkung Kabupaten Sambas, lokasi penelitian ini ditentukan secara sengaja(*purposive)* dengan mempertimbangkanbahwa Desa Semanga merupakan Desa yang mayoritas penduduk bermatapencaharian sebagai petani padi sawah. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan bulan April 2017.

**Penentuan Responden.** Responden dalam penelitian ini adalah petani yang melakukan

kegiatan usahatani padi sawah di Desa Semanga. Penentuan responden dilakukan dengan metode *Simple Random Sampling* *Method* (Metode Acak Sederhana), dengan pertimbangan jumlah responden yang diambil dalam penelitian ini adalah sebesar 44 orang dari populasi petani padi sawah sebesar 420 petani.

**Teknik Pengumpulan Data.** Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari data sekunder dan primer. Pengumpulan data primer dilakukan dengan cara observasi,

dan wawancara langsung dengan menggunakan daftar pertanyaan (*kuisioner*), sedangkan data sekunder di peroleh dari berbagai sumber yakni berbagai instansi yang berkaitan dengan penelitian ini serta dari berbagai literatur.

**Analisis Data.** Penelitian ini menggunakan analisis biaya, pendapatan dan perbandingan penerimaan dan biaya.

1. **Analisis Biaya**

biaya dibedakan menjadi dua, yaitu Biaya Tetap (*fixed Cost*) dan Biaya Variabel (*Variabel Cost*).Biaya Tetap meliputi penyusutan alat pertanian dan biaya pajak. Biaya Variabel meliputi biaya benih padi, biaya pupuk, biaya pestisida, biaya tenaga kerja. Biaya total yang dikeluarkan untuk melakukan satu kali produksi dapat diketahui dengan menjumlahkan biaya tetap dengan biaya variabel yang dihitung dalam satuan rupiah/hektar dengan rumus sebagai berikut :

**TC = TFC + TVC**

Dimana :

TC = Total Cost (Total biaya)

TFC = Total Fixed Cost (Total Biaya tetap )

TVC = Total Variable Cost (Total Biaya Variabel)

**2. Analisis Pendapatan**

Soekartawi (1995) menyatakan pendapatan usahatani adalah selisih antara penerimaan (TR) dan semua biaya (TC), dimana penerimaan usahatani adalah perkalian antara produksi dan harga jual, sedangkan biaya adalah semua pengeluaran yang digunakan dalam suatu usahatani. Jadi rumus pendapatan dapat dituliskan sebagai berikut:

**I = TR – TC**

Keterangan:

I = Pendapatan

TR = Total Revenue (Total Penerimaan)

TC = Total Cost (Total Biaya)

Dimana: TR = P.Q

**Mengukur Efisiensi Usahatani padi sawah**

Untuk mengukur efisiensi usahatani dan keberhasilan dari suatu usahatani, dapat diketahui dengan menggunakan *Revenue Cost Ratio* atau dikenal dengan perbandingan antara total penerimaan (R) dan total biaya (C).

Soekartawi (1995) lebih lanjut mengemukakan bahwa analisis *Revenue Cost Ratio* merupakan analisis yang melihat perbandingan antara penerimaan dan pengeluaran. Tujuannya adalah untuk mengetahui tingkat efisiensi usahatani dan keberhasilan dari suatu usahatani, dengan rumus:

**R**

**R/C *ratio* =**

**C**

Dimana:

R/C *ratio* = Nisbah penerimaan dan biaya

R = Revenue (penerimaan) ( Rp/ha)

C =Cost (biaya) (Rp/ha)

Apabila R/C = 1, berarti usahatani tidak untung tidak pula rugi atau impas, selanjutnya bila R/C < 1, menunjukkan bahwa usaha tersebut tidak layak diusahakan dan jika R/C > 1, maka usahatani tesebut layak untuk diusahakan (Soekartawi,2002).

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Gambaran Umum Lokasi Letak Geografis.**

Desa semanga merupakan satu desa yang ada di Kecamatan Sejangkung yang ada di Kabupaten Sambas. Kecamatan Sejangkung memiliki luas wilayah 29.126 Ha yang terdiri dari 12 Desa yaitu Desa Sulung, Desa Sekuduk, Desa Penakalan, Desa Setalik dan Desa Parit Raja Desa Piantus, Desa Perigi Landu, Desa Sendoyan, Desa Senujuh, Desa Perigi Limus , Desa Semanga, Desa Sepantai. Desa Semanga memiliki batas-batas sebagai berikut:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Sajingan Besar
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Beringin
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa perigi limus
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Kumba

**Karakterisitik Responden**

1. **Umur Responden**

Bedasarkan tabel 1, menunjukkan bahwa sebagian besar responden petani padi memiliki usia berkisar antara 40-49 tahun sekitar 40,91 persen dari jumlah responden, dengan rata-rata pendapatan yang diperoleh sebesar Rp 913.588 per 0,23 hektar atau sebesar Rp 3.972.122 per hektar. Rata-rata tingkat pendapatan yang lebih besar yang diperoleh petani padi sawah di Desa Semanga berdasarkan umur yaitu antara 50-59 tahun yaitu sebesar Rp 1.652.773 per 0,23 hektar atau sebesar Rp 7.185.970 per hektar.

**Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur**

**di Desa Semanga Kecamatan Sejangkung Kabupaten Sambas**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Umur** | **Responden** | **Persentase** | **Pendapatan (Rp)** | |
| **(Tahun)** | **(Orang)** | **(%)** | **Rata-rata/0,23ha** | **Rata-rata/ha** |
| 30-39 | 12 | 27.27 | 913.588 | 3.972.122 |
| 40-49 | 18 | 40.91 | 969.220 | 4.214.002 |
| 50-59 | 9 | 20.45 | 1.652.773 | 7.185.970 |
| 60-69 | 3 | 6.82 | 379.950 | 1.651.957 |
| > 70 | 2 | 4.55 | 726.965 | 3.160.716 |
| **Jumlah** | **44** | **100** | **4.462.496** | **20.184.766** |

*Sumber: Analisis Data Primer, 2017 (data diolah)*

1. **Pengalaman Bertani**

Berdasarkan tabel 2, menunjukkan bahwa petani yang sudah memiliki pengalaman yang cukup matang yaitu 10-19 tahun dalam mengelola lahan pertanian yaitu sebanyak 14 orang sekitar persentase 31,81 % dari jumlah responden, dengan rata-rata pendapatan sebesar Rp 753.964 per 0,23 hektar atau sebesar Rp 3.278.105 per hektar. Rata-rata tingkat pendapatan yang lebih besar yang diperoleh petani padi sawah di Desa Semanga berdasarkan pengalaman bertani antara 40-49 tahun yaitu sebesar Rp 2.032.992 per 0,23 hektar atau sebesar Rp 8.839.094 per hektar.

**Tabel 2. Karakteristik Responden Petani Padi Berdasarkan**

**Pengalaman Bertani di Desa Semanga**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Pengalaman Bertani** | **Responden** | **Persentase** | **Pendapatan (Rp)** | |
| **(Tahun)** | **(Orang)** | **(%)** | **Rata-rata/0,23ha** | **Rata-rata/ha** |
| 1-9 | 5 | 11.36 | 531.805 | 2.312.196 |
| 10-19 | 14 | 31.82 | 753.964 | 3.278.105 |
| 20-29 | 10 | 22.73 | 1.176.322 | 5.114.442 |
| 30-39 | 9 | 20.45 | 1.269.799 | 5.520.866 |
| 40-49 | 3 | 6.82 | 2.032.992 | 8.839.094 |
| > 50 | 3 | 6.82 | 1.241.051 | 5.395.876 |
| **Jumlah** | **44** | **100** | **7.005.933** | **29.451.388** |

*Sumber: Analisis Data Primer, 2017 (data diolah)*

1. **Tingkat Pendidikan**

Bedasarkan tabel 3, menunjukkan bahwa sebagian besar responden petani padi pada tingkat pendidikan SD sekitar 72,73 persen dari jumlah responden, dengan rata-rata tingkat pendapatan yaitu sebesar Rp 1.133.383 per 0,23 hektar atau sebesar Rp 4.927.751 per hektar.

**Tabel 3. Karakteristik Responden Petani Padi Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Semanga Kecamatan Sejangkung Kabupaten Sambas**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tingkat Pendidikan** | **Responden** | **Persentase** | **Pendapatan (Rp)** | |
| **(Tahun)** | **(Orang)** | **(%)** | **Rata-rata/0,23ha** | **Rata-rata/ha** |
| Tidak Sekolah | 5 | 11.36 | 967.967 | 4.208.551 |
| SD | 32 | 72.73 | 1.133.383 | 4.927.751 |
| SMP | 3 | 6.82 | 263.083 | 1.143.841 |
| SMA | 4 | 9.09 | 1.052.375 | 4.707.319 |
| **Jumlah** | **44** | **100** | **3.447.116** | **14.987.461** |

*Sumber: Analisis Data Primer, 2017 (data diolah)*

1. **Jumlah Anggota Keluarga**

Berdasarkan tabel 4, menunjukkan bahwa sebagian besar responden petani padi memiliki jumlah anggota keluarga sekitar 4-7 orang 63,64 persen dari jumlah responden, dengan rata-rata pendapatan yang diperoleh sebesar Rp 1.111.727 per 0,23 hektar atau sebesar Rp 4.833.596 per hektar. Rata-rata tingkat pendapatan yang lebih besar yang diperoleh petani padi sawah di Desa Semanga berdasarkan jumlah anggota > 7 orang yaitu sebesar Rp 1.309.417 per 0,23 hektar atau sebesar Rp 5.693.116 per hektar.

**Tabel 4. Karakteristik Responden Petani Padi Berdasarkan**

**Jumlah Anggota Keluarga Desa Semanga**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Anggota Keluarga** | **Responden** | **Persentase** | **Pendapatan (Rp)** | |
| **(Tahun)** | **(Orang)** | **(%)** | **Rata-rata/0,23ha** | **Rata-rata/ha** |
| 1-3 | 13 | 29.55 | 859.343 | 3.736.272 |
| 4-7 | 28 | 63.64 | 1.111.727 | 4.833.596 |
| > 7 | 3 | 6.82 | 1.309.417 | 5.693.116 |
| **Jumlah** | **44** | **100** | **3.280.486** | **14.262.984** |

*Sumber: Analisis Data Primer, 2017 (data diolah)*

1. **Status Kepemilikan Lahan**

Berdasarkan tabel 5, menunjukkan bahwa sebagian besar responden petani padi berdasarkan status lahan milik sendiri yaitu sekitar 75 persen dari jumlah responden, dengan rata-rata pendapatan yang diperoleh sebesar Rp. 1.985.590 per 0,23 hektar atau sebesar Rp per 4.819.480 per hektar.

**Tabel 5. Distribusi Responden Petani Padi Berdasarkan Status Kepemilikan Lahan di Desa Semanga Kecamatan Sejangkung Kabupaten Sambas**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Status Kepemilikan** | **Responden** | **Persentase** | **Pendapatan (Rp)** | |
| **Lahan** | **(Orang)** | **(%)** | **Rata-rata/0,23ha** | **Rata-rata/ha** |
| Milik Sendiri | 33 | 75.00 | 1.985.590 | 4.819.480 |
| Sewa | 11 | 25.00 | 877.110 | 3.813.520 |
| **Jumlah** | **44** | **100** | **2.862.700** | **8.633.000** |

*Sumber: Analisis Data Primer, 2017 (data diolah)*

1. **Luas Lahan**

Berdasarkan tabel 6, menunjukkan bahwa seluruh responen atau 100 % responden luas lahan untuk usahatani padi sawah di Desa Semanga Kecamatan Sejangkung Kabupaten Sambas rata-rata memiliki lahan sempit atau kurang dari 0,5 Ha (< 0,5 Ha). Rata-rata luas lahan yang dimilik petani responden sebesar 0,23 Ha dengan jumlah rata-rata pendapatan yang diperoleh sebesar Rp 1.019.956 atau sebesar Rp 4.434.591 per hektar .

**Tabel 10. Karakteristik Responden Petani Padi Sawah**

**Berdasarkan Luas Lahan yang dimiliki di Desa Semanga**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Luas Lahan** | **Responden** | **Persentase** | **Rata-rata** | **Pendapatan (Rp)** | |
| **(Ha)** | **(Orang)** | **(%)** | **(Ha)** | **Rata-rata/0,23ha** | **Rata-rata/ha** |
| < 0,5 | 44 | 100 | 0,23 | 1.019.956 | 4.434.591 |
| 0,5-1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| > 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| **Jumlah** | **44** | **100** | **0,23** | **1.019.956** | **4.434.591** |

*Sumber: Analisis Data Primer, 2017 (data diolah)*

**Analisis Biaya dan Pendapatan**

**Analisis Biaya**

Analisis biaya dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui besar nya biaya yang dikeluarkan petani responden pada usahatani padi sawah di Desa Semanga selama satu kali musim panen, dengan cara menjumlahkan biaya tetap dengan biaya variabel yang dihitung dalam satuan rupiah/hektar/musim. . Dari tabel 7. Dapat diketahui bahwa rata-rata penggunaan biaya total musim tanam pertama pada usahatani padi di Desa Semanga dengan rata-rata luas lahan 0,23 Ha adalah Rp 1.830.044,00 atau sebesar Rp 7.956.713,00per hektar yang terdiri dari rata-rata penggunaan biaya tetap dengan rata-rata luas lahan 0,23 Ha adalah Rp 289.595,00 atau sebesar Rp 1.295.110,00 per hektar, dan rata-rata penggunaan biaya variabel dengan rata-rata luas lahan 0,23 Ha adalah Rp 1.540.449,00 atau sebesar Rp 6.697.604,00 per hektar.

**Penerimaan Usahatani.**

Penerimaan dalam penelitian ini merupakan hasil perkalian antara produksi yang diperoleh dengan harga jual ditingkat petani. Berdasarkan hasil penelitian dan tabel 7. Rata-rata total penerimaan dengan rata-rata luas lahan 0,23 Ha adalah Rp 2.850.000,00 atau sebesar Rp 12.391.304 per hektar. Harga jual yang ada di daerah penelitian sebesar Rp. 5.000 per kg. Rata-rata total produksi sebesar 570 kg per 0,23 hektar atau 2.498 kg per hektar.

**Pendapatan Usahatani**

Analisis pendapatan dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui besarnya pendapatan yang diperoleh petani responden usahatani padi sawah di Desa Semanga dengan cara menghitung selisih antara total penerimaan dengan total biaya yang dikeluarkan selama satu kali musim tanam. Dapat dilihat pada tabel 7. rata-rata pendapatan yang diperoleh petani responden musim tanam pertama pada usahatani padi sawah di Desa Semanga dengan rata-rata luas lahan 0,23 hektar adalah Rp 1.019.956,00 atau sebesar Rp 4.434.591,00 per hektar

**Tabel 7. Rata-Rata Aktual (0,23 Ha) Dan Konversi/1 Ha Penerimaan, Total Biaya, dan Pendapatan, Petani Responden Padi Sawah Di Desa Semanga**

**Pada Musim Tanam 1**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Komponen** | **Rata-rata aktual** | **Rata-rata Konversi** |
|  | **0,23 Ha** | **1 Ha** |
| **A. Penerimaan** |  |  |
| Produksi (Kg) | 570 | 2.498 |
| Harga Jual (Rp/Kg) | 5.000 | 5.000 |
| **Total Penerimaan** | **2.850.000** | **12.391.304** |
|  |  |  |
| **B.Biaya Tetap** |  |  |
| pajak lahan (Rp) | 20.291 | 88.221 |
| sewa lahan (Rp) | 68.182 | 296.443 |
| Penyusutan Alat (Rp) | 201.122 | 582.173 |
| **Total Biaya Tetap (Rp)** | **289.595** | **1.259.110** |
|  |  |  |
| **C. Biaya Variabel** |  |  |
| Benih Padi (Rp) | 153.523 | 667.490 |
| Pupuk (Rp) | 126.761 | 551.136 |
| Pestisida (Rp) | 71.756 | 311.981 |
| Tenaga Kerja (Rp) | 1.188.409 | 5.166.996 |
| **Total Biaya Variabel (Rp)** | **1.540.449** | **6.697.604** |
|  |  |  |
| **D. Total Biaya (Rp)** | **1.830.044** | **7.956.713** |
|  |  |  |
| **E. Pendapatan (Rp)** | **1.019.956** | **4.434.591** |
|  |  |  |
| **R/C Rasio** | **1,56** | **1,56** |

**Analisis R/C Rasio Usahatani Padi Sawah.** Agar dapat mengetahui efisiensi untukpengembangan usahatani padi sawahdigunakan analisis *Revenue of Cost Ratio**(R/C)* yakni besarnya perbandingan penerimaandan biaya total dengan menggunakan rumus*Revenue of Cost Ratio (R/C)*, dengan rumussebagai berikut:

**R**

**R/C *ratio* =**

**C**

=

= 1,56

Keterangan:

R/C *ratio* = Nisbah penerimaan dan biaya

R (Revenue) = Penerimaan , dinyatakan dalam satuan (Rp)

C (Cost) = Biaya total, dinyatakan dalam satuan (Rp)

Dengan Kriteria apabila R/C = 1, berarti usahatani tidak untung tidak pula rugi atau impas, selanjutnya bila R/C < 1, menunjukkan bahwa usaha tersebut tidak layak diusahakan dan jika R/C > 1, maka usahatani tesebut layak untuk diusahakan (Soekartawi, 2002). Berdasarkan hasil analisis, menunjukkan bahwa *Revenue of* *Cost Ratio* usahatani Padi Sawah Tahun 2017 di Desa Semanga Kecamatan Sejangkung Kabupaten Sambas pada musim tanam pertama sebesar 1,56 yang berarti setiap Rp 1,00 biaya yang dikeluarkan dalam usahatani padi sawah yang dilakukan di Desa Semanga akan memperoleh penerimaan sebesar Rp 1,56 dengan keuntungan yang di peroleh sebesar Rp. 56,00 .

**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata pendapatan usahatani padi sawah di Desa Semanga Kecamatan Sejangkung Kabupaten Sambas pada musim tanam pertama adalah Rp 1.019.956,00 per 0,23 hektar atau Rp 4.434.591,00 per hektar.Nilai R/C ratio usahatani padi sawah di Desa Semanga Kecamatan Sejangkung Kabupaten Sambas pada musim tanam pertama sebesar 1,56 yang berarti setiap Rp 1,00 biaya yang dikeluarkan dalam usahatani padi sawah yang dilakukan di Desa Semanga akan memperoleh penerimaan sebesar Rp 1,56 dengan keuntungan yang di peroleh sebesar Rp. 56,00 .

**Saran**

Perlu adanya pembinaan, sosialisasi dan gelar teknologi budidaya padi sawah yang dilakukan secara berkelanjutan dalam rangka peningkatan wawasan, pengetahuan dan pola pikir serta minat petani, penggunaan benih unggul dan pemupukan yang sesuai dengan anjuran harus tetap dipertahankan, dan penggunaan input secara efektif dan efisien agar dapat meningkatkan produktifitas padi.

**DAFTAR PUSTAKA**

Badan Pusat Statistik. 2016. Sambas Dalam Angka. BPS. Sambas. Kalimatan Barat.

Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Sambas. 2012 . *Rencana Strategis* 2012-2016, Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Sambas, Sambas.

Fitria Eka dan M. Nasir Ali, 2014. *Kelayakan Usaha Tani Padi Gogo Dengan Pola Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) Di Kabupaten Aceh Besar, ProvinsiAceh.*.https://www.google.co.id/webhp?sourceid=chromeinstant&ion=1&espv=2&ie=UTF-8#q=jurnal%20analisis%20padi%20ladang. Downloaded: 13 Desember 2016.

Hadi, Sutrisno. 1994. *Statistik Jilid II*. Yogyakarta : Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM.

Hadisapoetro, S .1985. *Biaya dan pendapatan didalam usahatani*. Departemen Ekonomi Pertanian. UGM Yogyakarta.

Hernanto Fadholi. 1996. *Ilmu Usahatani.*Penebar Swadaya Jakarta.

Miftakhuriza, 2011. Pengaruh Luas Lahan, Modal, Tenaga Kerja dan Teknologi Terhadap Produksi Usahatani Padi Di Kecamatan Batang KabupatenBatang. *http://lib.unnes.ac.id/5444/1/7702.pdf*.Downloaded: 21 oktober 2016.

Pratama Putra, 2014. Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usahatani Padi Sawah Di Desa Sidodo 1 Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi*.* *http://download.portalgaruda.org/article.php?article=173654&val=5153&title=analisis%20pendapatan%20dan%20kelayakan%20usahatani%20padi%20sawah%20di%20desa%20sidodo%201%20kecamatan%20sigi%20biromaru%20kabupaten%20sigi*. Downloaded: 9 Desember 2016.

Rauf Asda, Amelia Murtisari, Angki Rahman, 2013. Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah Pada Sistem Tanam Legowo di Kecamatan DungaliyoKabupatenGorontalo.*http://id.portalgaruda.org/article.php?article=459582&val=1042*Downloaded: 14 oktober 2016.

Soekartawi, 2002. *Analisis Usahatani*. Jakarta : Universitas Indonesia.

. 1995. *Analisis Usahatani*. Universitas Indonesia Press. Jakarta.

Soekarwati Dkk, 1994. *Ilmu usahatani dan penelitian untuk pengembangan petani kecil*. UI Press, Jakarta.

Sugiyono, 2012. *Statistik Nonparametris.* Cv Alfabeta. Bandung. 2012. Cetakan ke 10.

. 1995. *Analisis usaha*. UI, Jakarta.

Tiku Gilda Vanessa, 2008. Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah Menurut Sistem Mina Padi dan Sistem Non Mina Padi (Kasus Desa Tapos I dan Desa Tapos II, KecamatanTenjolaya, Kabupaten Bogor, Jawa Barat). *https://core.ac.uk/download/pdf/32338806.pdf.* Downloaded: 2 Desember 2016.

Umar, Husein. 1998. *Metode Penelitian untuk skripsi dan tesis*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.